

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKNA BIAYA DALAM PERSPEKTIF ISLAM

SKRIPSI

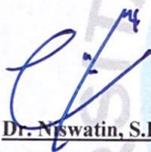
OLEH

MUHAMAD RIFKI BOTUTIHE

NIM. 921 418 088

TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI UNTUK DIUJI

Pembimbing I



Dr. Niswatin, S.Pd., SE., MSA

NIP. 197712122002122001

Pembimbing II

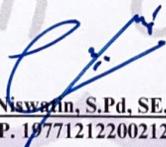


Ronald S. Badu, SE, M.Si

NIP. 198310232008121002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr Niswatin, S.Pd, SE, MSA

NIP. 197712122002122001

LEMBAR PENGESAHAN  
MAKNA BIAYA DALAM PERSPEKTIF ISLAM

SKRIPSI

OLEH

MUHAMAD RIFKI BOTUTHIE

NIM. 921 418 088

TELAH DIPERIKSA DAN DISETUIJUI UNTUK DIUJI

Hari/Tanggal : Senin, 10 Januari 2022

Waktu : 10.00 Wita

PENGUJI

1. Dr. Tri Handayani Amaliah, SE.Ak, M.Si, CA 1.....  
Nip. 197212072003122001
2. Nilawaty Yusuf, SE., Ak., M.Si 2.....  
Nip. 197205112005012001
3. Dr. Niswatin, S.Pd., SE., MSA 3.....  
Nip. 197712122002122001
4. Ronald S. Badu, SE, M.Si 4.....  
Nip. 198310232008121002

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Muhammad Amir Arham, M.E.

NIP. 197207252006041002

## **ABSTRAK**

**MUHAMAD RIFKI BOTUTIHE, 2022.** Makna biaya dalam perspektif Islam. Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Di bawah bimbingan Ibu Dr. Niswatin S.Pd., S.E., MSA selaku pembimbing I dan Bapak Ronald S. Badu S.E., M.Si selaku pembimbing II.

Penelitian bertujuan untuk menemukan makna biaya dalam perspektif Islam. Pendekatan yang digunakan adalah Fenomenologi Islam. Untuk mengeksplorasi ayat-ayat kaunyah diperoleh melalui informan pelaku usaha, yaitu Owner Toko Sama Jaya dan Owner Karsa Utama, sedangkan untuk mengeksplorasi ayat-ayat kauliyah diperoleh melalui informan ulama tafsir Al-Qur'an dan ulama Hadits. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan tehnik analisis data menggunakan fenomenologi Islam. Penelitian ini menemukan makna biaya dalam perspektif Islam adalah pengorbanan hamba Allah untuk memberikan kemaslahatan, sehingga mendatangkan keberkahan karena itu adalah keniscayaan. Biaya dipandang sebagai kemaslahatan karena dapat memberikan kesejahteraan baik materil dan non materil kepada karyawan dengan tujuan untuk mendatangkan keberkahan dari Allah SWT, karena diyakini bahwa itu adalah sebuah keniscayaan (sunatullah) yang telah Allah janjikan dalam Al-Qur'an As-Saff ayat 10-11 bahwa pengorbanan yang sesungguhnya adalah pengorbanan yang dapat mendatangkan cinta dan ridho Allah SWT.

**Kata Kunci : Biaya, Kemaslahatan, Keberkahan, As-Saff, Fenomenologi Islam**

## ABSTRACT

**MUHAMAD RIFKI BOTUTIHE, 2022.** The Meaning of Costs in an Islamic Perspective. Bachelor's Degree Program in Accounting, Faculty of Economics, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is Dr. Niswatin, S.Pd., S.E., MSA., and the Co-supervisor is Ronald S. Badu, S.E., M.Si.

This study aims to know the meaning of cost from an Islamic perspective by using Islamic phenomenology approach. The Kauniyah (Natural Phenomena) verses are explored through business actors as informants, they are the owner of Sama Jaya and the owner of Karsa Utama, while the Qauliyah (the words of Allah in the Qur'an) is explored through the Al-Qur'an interpreting scholars and Hadith scholars. The data collection technique use observation, interview, and documentation, in which the data analysis technique employs Islamic phenomenology. The finding shows that the meaning of cost in an Islamic perspective is the sacrifice of the servant of Allah to provide benefits so that it brings blessings because it is a necessity. Costs are considered as benefits because they can provide welfare, both material and non-material, to employees with the aim of bringing blessings from Allah SWT. This is believed to be a necessity (sunatullah) which Allah has promised in the Al-Qur'an in Surah As-Saff verse 10-11 that the real sacrifice is a sacrifice that can bring the love and pleasure of Allah SWT.

**Keywords:** Cost, Benefit, Blessing, Q.S As-Saff Islamic Phenomenology

